



Optimalisasi pengelolaan keuangan restoran chinese food melalui pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital

Destya Wiranata*, Ansella Jovita Teguh, Edric Ferdian, Enrico Wongso, Mariana Ing Malelak

Petra Christian University, Surabaya, Indonesia

**email Koresponden Penulis: d11220022@john.petra.ac.id*

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2025-03-16

Diterima: 2025-04-29

Diterbitkan: 2025-05-08



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 Penulis

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan aspek penting dalam keberlangsungan operasional UMKM, terutama pada sektor restoran yang masih banyak menggunakan metode pencatatan secara manual. Sistem pencatatan manual seringkali menyebabkan kesalahan pencatatan sehingga sulit untuk mengetahui kondisi keuangan secara real time dan akurat. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik restoran Chinese Food dalam pencatatan laporan keuangan digital untuk mendukung efisiensi operasional dan akurasi dalam pengelolaan stok. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: survei permasalahan yang dilakukan dengan wawancara (in-depth interview), sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pemilik restoran tentang manajemen keuangan yang efektif dan efisien, dan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital. Melalui pelatihan ini, pemilik restoran berhasil mengimplementasikan aplikasi Accurate dalam usahanya untuk mencatat laporan keuangan dan mengelola stok secara digital. Selain itu, frekuensi pembaruan data stok mengalami peningkatan dimana sebelumnya dilakukan secara tidak teratur, tetapi sekarang rutin dilakukan setiap minggu. Skor kepuasan dari mitra terhadap penggunaan sistem pencatatan digital juga mengalami peningkatan, dari 2.4 menjadi 4.4. Kegiatan ini membuktikan bahwa digitalisasi laporan keuangan tidak hanya mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan manual, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional restoran.

Kata Kunci: stok barang; pengelolaan keuangan; laporan keuangan digital

Cara mensitasi artikel:

Wiranata, D., Teguh, A. J., Ferdian, E., Wongso, E., & Malelak, M. I. (2025). Optimalisasi pengelolaan keuangan restoran chinese food melalui pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 384-393. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23456>

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha, Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan hasil yang positif sejalan dengan meningkatnya peran sektor tersebut dalam perekonomian negara. Menurut Saragih et al (2023), UMKM dinilai sebagai sektor usaha yang memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia karena selain berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, UMKM juga menjadi jalur utama dalam penyebaran distribusi hasil pembangunan ke seluruh lapisan

masyarakat. UMKM juga memberikan peluang bagi setiap individu yang sudah siap bekerja namun belum memperoleh kesempatan. Dengan demikian, UMKM memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata dan inklusif (Srijani, 2020). Kestabilan UMKM telah terbukti selama krisis moneter tahun 1998, dimana saat itu banyak perusahaan besar yang berjatuh, tetapi UMKM justru tetap bertahan dan bahkan mengalami peningkatan setiap tahunnya (Al Farisi & Iqbal Fasa, 2022). UMKM dinilai sebagai salah satu sektor usaha dengan daya tahan yang tinggi sehingga mampu menjaga stabilitasnya bahkan di tengah krisis global sekalipun (Mujiatun et al., 2022). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah kontribusi UMKM mencapai 60,5% dari total nilai PDB nasional dan pada tahun 2019 terdapat sekitar 65,4 juta UMKM yang beroperasi di Indonesia. Dengan jumlah tersebut, UMKM mampu berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja bagi 123,3 juta tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menekan jumlah pengangguran di Indonesia.

Di era modern ini, kemajuan teknologi sangat membantu para pelaku bisnis karena hampir seluruh aktivitas usahanya dapat dilakukan secara digital, termasuk pencatatan dan pengelolaan keuangan secara digital (Sholikudin et al., 2024). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan dan pengelolaan keuangan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan menjadi aspek krusial yang memberikan informasi kondisi suatu usaha dan berperan besar dalam perkembangan usaha tersebut (Rusti et al., 2023). Namun, nyatanya masih banyak pelaku usaha yang melakukan pencatatan keuangan secara manual dan hanya mencatatkan transaksi keuangan tanpa mempertimbangkan keuntungan serta harga pokok penjualan yang dikeluarkan (Kurniawan et al., 2021) sehingga strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan kurang optimal. Selain itu, pengelolaan stok barang juga menjadi aspek penting dalam menentukan keberlangsungan usaha (Lutfiana & Puspitosari, 2020). Ketidaktepatan dalam pengelolaan stok barang dapat menyebabkan kelebihan dan kekurangan stok sehingga menimbulkan banyak kerugian, seperti biaya tambahan akibat barang rusak, penumpukan stok barang sejenis dan hilangnya peluang penjualan karena barang yang diperlukan tidak tersedia (Marroh et al., 2024). Sehingga adanya perubahan sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan dari metode tradisional ke digitalisasi tentunya akan sangat membantu pelaku usaha untuk semakin mengembangkan usahanya dan meminimalisir risiko terjadinya kerugian.

Saat ini *software* untuk mendukung digitalisasi pencatatan dan pengelolaan keuangan dapat dengan mudah diakses melalui internet, baik dalam bentuk aplikasi maupun *website*. Pemanfaatan teknologi ini dapat membantu pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taufikurrahman et al., (2023) membuktikan bahwa pemanfaatan laporan keuangan digital dapat membantu pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangannya secara efektif dan efisien. Salah satu aplikasi yang cukup populer dan sering digunakan oleh pelaku usaha adalah Accurate Accounting Software. Accurate dilengkapi dengan berbagai jenis fitur, seperti otomatisasi jurnal, integrasi data secara *real time*, berbagai jenis analisa keuangan, serta penyusunan

laporan keuangan. Selain sebagai alat bantu pencatatan keuangan, Accurate dapat menjadi solusi bagi perusahaan karena dengan adanya sistem yang efisien dapat lebih mudah menyusun strategi bisnis dan melakukan evaluasi (Fanshurna et al., 2025).

Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan restoran *Chinese Food* yang telah beroperasi sejak tahun 1970 di Kota Surabaya. Restoran ini merupakan restoran keluarga yang menyajikan berbagai jenis hidangan khas Tionghoa. Meskipun telah beroperasi selama lebih dari lima dekade, restoran ini masih mengalami beberapa masalah terkait kegiatan operasionalnya, yang disebabkan oleh kurang optimalnya penerapan digitalisasi di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat. Permasalahan yang sedang dihadapi restoran *Chinese Food* ini adalah sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan, khususnya penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana, yaitu dengan menggunakan Ms. Excel. Meskipun metode pencatatan tersebut masih dapat terus digunakan namun keefektifan dari metode tersebut sangat terbatas. Selain itu, pencatatan stok barang juga menjadi permasalahan penting karena masih dilakukan secara manual dengan tulis tangan sehingga kurang efektif dan efisien dalam memantau ketersediaan stok barang. Hal tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan yang berdampak pada ketepatan pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional restoran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mitra dalam mengelola keuangan agar lebih efisien dengan memanfaatkan teknologi digital yang selaras dengan tingkat pemahaman finansialnya. Melalui kegiatan ini, diharapkan restoran *Chinese Food* dapat meningkatkan akurasi pencatatan laporan keuangan dan mengoptimalkan manajemen stok barang sehingga berdampak positif pada pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini metode yang digunakan adalah metode *problem solving*, dimana terdiri atas beberapa tahapan yaitu: survei permasalahan, sosialisasi, dan pelatihan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada salah satu restoran *Chinese Food* yang berada di Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 3 minggu mulai dari Februari hingga awal Maret 2025 dan melibatkan pemilik restoran *Chinese Food* dalam setiap tahap kegiatan. Dengan terlibat secara langsung, pemilik restoran dapat memahami cara pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan juga dapat menguasai penggunaan Accurate Accounting Software.

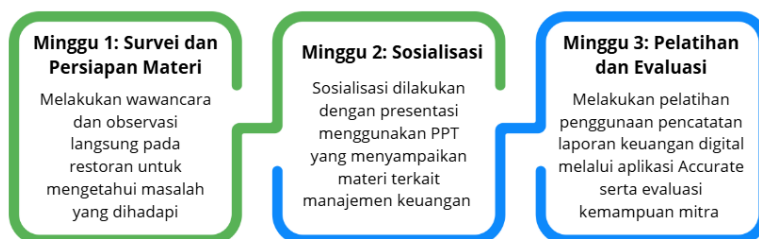
Tahap pertama adalah survei permasalahan dan observasi langsung ke lokasi. Hal ini bertujuan untuk memahami permasalahan yang sedang dihadapi sekaligus mengidentifikasi solusi efektif untuk membantu memenuhi kebutuhan restoran. Pada tahap ini, survei dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk melakukan wawancara (*in-depth interview*) dan melakukan observasi langsung pada restoran. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis sistematis untuk mengidentifikasi pola permasalahan sehingga diketahui masalah utama yang perlu ditangani.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa restoran *Chinese Food* memiliki permasalahan dalam hal pencatatan stok barang dimana pencatatan masih dilakukan secara manual dengan tulis tangan. Selain itu, pemahaman mitra mengenai manajemen keuangan cenderung terbatas sehingga sulit untuk mengelola keuangan secara efektif. Hasil tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi sosialisasi dan penyesuaian fitur pelatihan.

Tahap kedua adalah sosialisasi mengenai manajemen keuangan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya pencatatan transaksi secara digital. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi secara langsung kepada pemilik restoran dalam bentuk PPT (*Power Point Template*). Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar manajemen keuangan, pencatatan laporan keuangan, pentingnya pencatatan transaksi secara digital, dan manfaat penggunaan sistem akuntansi digital. Sosialisasi ini dilakukan dalam satu kali pertemuan, dan di akhir pertemuan akan diadakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman mitra terhadap materi yang disampaikan.

Tahap ketiga adalah pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam menggunakan aplikasinya secara langsung. Aplikasi yang digunakan adalah Accurate, karena aplikasi ini dapat digunakan secara gratis dan memiliki fitur-fitur pencatatan transaksi yang rinci dan mudah untuk digunakan. Pelatihan dimulai dengan pengenalan untuk menjelaskan fitur-fitur utama dalam aplikasi tersebut. Selanjutnya, diberikan panduan langkah demi langkah bagaimana cara melakukan pencatatan untuk setiap transaksi, pengeluaran operasional, dan pengelolaan stok barang. Sebagai bagian dari pelatihan, mitra diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung dan diskusi terkait penggunaan aplikasi Accurate. Pendampingan ini dilakukan untuk memastikan pemilik restoran memahami setiap fitur yang ada dan bagaimana cara menggunakannya.

Seluruh rangkaian kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen pembimbing yang bertugas sebagai koordinator kegiatan. Selanjutnya, terdapat mahasiswa fasilitator yang berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan, dimana bertugas untuk melakukan wawancara dan observasi, menyusun materi sosialisasi dan mempresentasikannya serta melakukan pendampingan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Sementara itu, terdapat pendamping teknis yang bertanggung jawab agar pelatihan berjalan lancar sekaligus bertanggung jawab dalam mendokumentasikan kegiatan.



Gambar 1. Diagram tahap pelaksanaan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai secara maksimal dan dapat memberikan dampak nyata bagi mitra. Hal tersebut akan dilakukan dengan uji coba secara langsung penggunaan aplikasi Accurate, dimana pemilik restoran akan mencatat setiap transaksi yang ada dari kegiatan operasionalnya. Selanjutnya, terdapat sesi diskusi untuk melihat sejauh mana pemahaman mitra terkait materi sosialisasi yang telah dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada restoran *Chinese Food* melalui pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital menunjukkan hasil yang positif. Restoran ini, yang telah beroperasi sejak 1970, menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan stok barang dimana masih dilakukan secara manual dengan tulis tangan. Pada tahap pertama, dilakukan survei wawancara dan observasi secara langsung bersama pemilik restoran *Chinese Food*. Dalam wawancara tersebut, pemilik restoran mengakui bahwa beliau memiliki keterbatasan dalam manajemen keuangan dan sistem pengelolaan stok, dimana sebagian besar pencatatan masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menimbulkan kesulitan bagi pemilik restoran dalam memperoleh informasi secara akurat terkait keuntungan yang dihasilkan.



Gambar 2. Survei dan observasi langsung ke lokasi

Tahap kedua dari kegiatan ini adalah sosialisasi yang berfokus pada pentingnya manajemen keuangan yang baik, pengelolaan transaksi secara digital, serta manfaat penggunaan aplikasi keuangan digital. Sosialisasi ini dilakukan melalui presentasi yang dirancang khusus bagi pemilik restoran untuk memberikan pemahaman secara lebih mendalam mengenai kelebihan aplikasi keuangan digital dibandingkan dengan metode manual yang selama ini diterapkan. Dalam presentasi tersebut, dijelaskan bahwa sistem pencatatan keuangan secara digital dapat mempercepat proses pencatatan, mengurangi *human error* dalam pencatatan, dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih terperinci. Pemilik restoran juga diberikan gambaran mengenai bagaimana laporan keuangan digital dapat membantu mereka dalam mengelola stok barang secara lebih efisien, memantau arus kas secara langsung,

serta menyusun laporan keuangan otomatis yang dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang kondisi keuangan restoran. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pemilik restoran dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang akurat untuk meningkatkan profitabilitas usaha mereka.

Pada tahap ketiga, dilakukan pelatihan langsung penggunaan aplikasi keuangan digital. Pemilik restoran dikenalkan pada berbagai fitur utama aplikasi Accurate, seperti otomatisasi jurnal yang memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, integrasi data secara langsung untuk memantau stok barang, dan penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Dalam sesi pelatihan ini, pemilik restoran diberikan tutorial tentang cara menginput transaksi, mulai dari penjualan hingga pembelian bahan baku, serta bagaimana mencatat biaya operasional seperti gaji karyawan dan biaya lainnya. Selain itu, mereka juga belajar cara membuat laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi, yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan usaha jika dilakukan secara manual. Melalui pelatihan ini, pemilik restoran memperoleh pemahaman praktis dalam mengoperasikan laporan keuangan digital dan melakukan pencatatan transaksi keuangan serta pengelolaan stok barang dengan lebih efisien. Pendampingan yang dilakukan secara berkala selama beberapa minggu memungkinkan pemilik restoran terbiasa dengan digitalisasi ini dan mulai menerapkannya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dengan pemahaman yang semakin mendalam, mereka kini dapat membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan lebih mudah, yang sebelumnya tidak dapat dilakukan dengan baik menggunakan sistem manual.



Gambar 3. Pelatihan penggunaan pencatatan laporan keuangan digital

Selama proses pelatihan, meskipun ada beberapa tantangan terkait adaptasi awal terhadap penggunaan aplikasi keuangan digital, namun pemilik restoran menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman dan penggunaannya. Setelah beberapa sesi pelatihan, pemilik mulai merasa lebih nyaman dalam mengoperasikan dan memahami fungsi dari aplikasi keuangan digital dengan lebih baik. Pemilik restoran juga mengungkapkan bahwa dengan adanya fitur penyusunan laporan keuangan otomatis, membuat restoran dapat menyusun laporan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Hal ini memberikan keuntungan bagi mereka, karena laporan keuangan yang lebih akurat

memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien dalam mengelola usaha menjadi lebih optimal.

Selain itu, evaluasi secara berkala terhadap penerapan aplikasi keuangan digital juga dilakukan untuk memastikan sistem berjalan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan restoran. Pemilik restoran juga dapat memberikan masukan terkait pengalaman penggunaan aplikasi Accurate, sehingga jika ada masalah dapat segera disesuaikan dan diperbaiki. Evaluasi ini juga membantu mengidentifikasi potensi pengembangan secara lebih lanjut dalam penggunaan aplikasi keuangan digital sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Pendampingan yang dilakukan secara berkala setelah pelatihan juga memberikan kesempatan bagi pemilik restoran untuk mengatasi kesulitan dan kebingungan yang mungkin timbul selama penerapan aplikasi keuangan digital tersebut. Dengan adanya pendampingan secara langsung, pemilik restoran merasa semakin percaya diri dapat menyelesaikan masalah yang sebelumnya mereka hadapi terkait dengan pencatatan keuangan dan pengelolaan stok barang yang masih manual. Mereka menyadari bahwa laporan keuangan digital tidak hanya menyederhanakan proses administrasi, tetapi juga membantu meningkatkan produktivitas operasional restoran *Chinese Food* secara keseluruhan. Berikut adalah hasil survei sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Accurate yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Hasil survei sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi accurate

No	Indikator	Pencatatan Accurate		Perubahan
		Sebelum	Sesudah	
1	Tingkat Kesalahan	15%	2%	-13%
2	Pembaruan Stok	1 kali/minggu	7 kali/minggu	700%
3	Skor Kepuasan	2.4	4.4	+2 poin

Pelatihan ini memberikan hasil yang signifikan terhadap frekuensi pembaruan stok, yang sebelumnya dilakukan hanya satu kali seminggu secara manual, setelah menggunakan aplikasi Accurate pencatatan dilakukan selama tujuh kali seminggu. Dengan digitalisasi pencatatan stok menggunakan aplikasi Accurate, setiap transaksi pembelian atau pemakaian bahan baku akan tercatat secara langsung dan real time, yang memudahkan pemantauan stok dan pengambilan keputusan terkait pembelian bahan baku. Selain itu, tingkat kesalahan dalam pencatatan juga menurun dari 15% menjadi 2% yang menunjukkan peningkatan akurasi pencatatan stok setelah pelatihan. Sebelumnya, ketika melakukan pencatatan secara manual sering menyebabkan kesalahan dalam pencatatan sehingga terjadi perbedaan stok fisik dengan data yang tercatat, namun dengan penggunaan aplikasi hal tersebut dapat diminimalkan. Dari segi kepuasan, dapat terlihat dari skornya yang meningkat signifikan dimana awalnya hanya sebesar 2.4 menjadi 4.4 yang menunjukkan bahwa mitra merasa lebih puas dan lebih nyaman dengan sistem barunya. Mereka merasa pencatatan stok menjadi lebih mudah, cepat dan akurat dari pada sebelumnya.

Studi oleh Taufikurrahman et al., (2023), menunjukkan bahwa pemanfaatan laporan keuangan digital dapat membantu pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangannya secara efektif dan efisien. Hal tersebut sejalan dengan hasil kegiatan, dimana penggunaan aplikasi Accurate telah membantu mitra dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis serta mengoptimalkan manajemen stok barang. Penggunaan aplikasi Accurate ini dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha dari restoran *Chinese Food*. Keberlanjutan tersebut dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kemampuan mitra menyusun laporan keuangan setiap bulan yang memperlihatkan konsistensi dalam pengelolaan keuangan berbasis digital. Selain itu, keberhasilan implementasi kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi restoran *Chinese Food*, tetapi juga dapat direplikasi oleh pelaku UMKM lain di wilayah sekitar, sehingga memberikan dampak yang lebih luas dalam penggunaan teknologi digital di kalangan UMKM.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemilik restoran *Chinese Food* dapat mengintegrasikan penggunaan aplikasi Accurate yang telah diajarkan dalam kegiatan operasional sehari-hari secara mandiri. Dengan pemahaman yang diperoleh selama pelatihan dan pendampingan, diharapkan mereka dapat menyusun laporan keuangan secara rutin dan terstruktur, sehingga pemilik restoran dapat memantau kinerja dari restoran mereka dengan lebih baik. Selain itu, pengelolaan stok yang lebih efisien dapat mengurangi pemborosan dalam pembelian stok yang akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas dari restoran *Chinese Food*.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan optimalisasi pengelolaan keuangan restoran Chinese Food melalui pelatihan penggunaan aplikasi Accurate yang diberikan kepada pemilik restoran Chinese Food terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Setelah tiga minggu pelatihan, pemilik restoran mampu menyusun laporan keuangan bulanan secara mandiri, dengan penurunan tingkat kesalahan pencatatan dari 15% menjadi 2%. Selain itu, pembaruan stok yang sebelumnya dilakukan hanya satu kali seminggu, berubah menjadi tujuh kali seminggu. Transformasi dari sistem manual ke digital tidak hanya mempermudah pencatatan transaksi, tetapi juga membantu pemilik restoran mampu menerapkan sistem pencatatan yang lebih efisien dan dapat mengelola stok barang secara lebih terkontrol.

Pendampingan yang dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan laporan keuangan digital berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan restoran secara menyeluruh. Proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, akurat, dan minim kesalahan, sementara pengelolaan stok barang dapat dilakukan secara lebih terkontrol. Pemilik restoran kini mampu memantau kondisi finansial usaha dengan lebih baik, menyusun laporan keuangan dengan akurat, serta mengelola persediaan bahan baku dengan lebih efisien. Perubahan ini mencerminkan bahwa penggunaan aplikasi Accurate tidak hanya meningkatkan

akurasi dan efisiensi, tetapi juga mendukung kesiapan usaha dalam menghadapi tantangan di era digital.

Tindak lanjut dari program ini akan difokuskan pada pemantauan apakah penggunaan aplikasi Accurate yang telah diberikan benar-benar digunakan secara berkelanjutan oleh pemilik restoran, atau hanya terbatas pada saat pelatihan. Untuk menjaga keberlanjutan dan konsistensi dampak dari program optimalisasi pengelolaan keuangan, pemilik restoran sangat disarankan untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) internal yang mengatur praktik pencatatan keuangan digital secara rutin dan sistematis. Selain itu, agar manfaat dari pelatihan ini dapat terus dirasakan dalam jangka panjang, pemilik restoran harus secara konsisten menerapkan sistem pencatatan keuangan digital melalui aplikasi Accurate yang telah diajarkan. Kedepannya, model pelatihan ini juga memiliki potensi besar untuk direplikasi oleh pelaku UMKM kuliner lainnya, sebagai bagian dari upaya mendorong transformasi digital yang lebih luas di sektor usaha kecil sampai menengah, yang bukan hanya menjadi solusi teknis, tetapi juga menjadi pondasi penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu (1) Pemilik restoran *Chinese Food*, yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini (2) Dosen pengampu mata kuliah Keuangan Kewirausahaan, yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>
- Fanshurna, T., Warda, I. L., Damayanti, R., & Aprilia, C. P. (2025). Implementasi Sistem Akuntansi Accurate Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Di CV Sakti Abadi Jaya. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2), 71-79. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i2.25>
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2021). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada UMKM Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)*, 1(1), 35-52. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.342>
- Lutfiana, L., & Puspitosari, I. (2020). Analisis Manajemen Persediaan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Jazid Bastomi Batik di Purworejo. <https://media.neliti.com/media/publications/326625-analisis-manajemen-persediaan-umkm-jazid-bdcbabfa.pdf>

- Marroh, A. N., Suryani, E., & Rofiq, A. (2024). Pelatihan Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Bagi Usaha Kecil Melalui Aplikasi Digital. *Jurnal An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 3(3). <https://doi.org/10.62017/jpmi.v2i2.2637>
- Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, E. P. (2022). Pengembangan Model Penyaluran Kredit Bagi UKM Untuk Mengantisipasi Perkembangan Lembaga Keuangan Informal. *Owner*, 6(4), 3645–3652. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1016>
- Sholikudin, M., Nikmah, A. L., & Kustiwi, I. A. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemanfaatan Teknologi Terhadap Pembukuan Digital Pada UMKM Kampung Kue. *MUQADDIMAH: Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 61–72. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.703>
- Rusti, N., Kareja, N., & Febrita, R. E. (2023). Digitalisasi Pemasaran dan Pencatatan Keuangan pada UMKM Obugame (CV Eldanan Berkah Karya). *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 373–383. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.18767>
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 1(2). <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Taufikurrahman, Nisrina, A. Y., Sutrisno, A. I., Meiyantika, A. S., Pranata, H. A., & Bintari, P. F. (2023). Analisis Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan Sebagai Sarana Pengelolaan Keuangan Pada UMKM “Finza Cookies and Cake” di Desa Mranggonlawang Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Ecotechnopreneur : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(2). <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i02.685>